

# HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, STATUS PEGAWAI DAN MASA KERJA DENGAN KUNJUNGAN RAWAT JALAN DI MUHAMMADIYAH MEDICAL CENTER

Noor Alis Setiyadi<sup>a</sup>, Edi Kariyadi<sup>b</sup>, Ratih Pramuningtyas<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>b</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Surakarta 57162

---

## Abstract

*Muhammadiyah Medical Center (MMC) is the health service of lecturers and staff in Muhammadiyah University of Surakarta. The aim of this research was to investigate the correlation between levels of education, statuses of employment, periods of work and the amount of outpatient visit in Muhammadiyah Medical Center, Muhammadiyah University of Surakarta. The method was an explanatory survey research with cross sectional approach. Respondents of this research were lecturers and staff in outpatient that were chosen through simple random sampling method, which were 88 respondents. Data was analyze by chi square analysis. The result showed that not any correlation between statuses of employment and the amount of outpatient visit to MMC ( $p = 0.721$ ), levels of education and the amount of outpatient visit to MMC ( $p = 0.914$ ), and the period of work and the amount of outpatient visit to MMC ( $p = 0.953$ ). The conclusion showed that not any correlation between levels of education, statuses of employment, periods of work and the amount of outpatient visit in Muhammadiyah Medical Center, Muhammadiyah University of Surakarta.*

**Keywords:** Education, status of employment, period of work, MMC, UMS

---

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, berbagai cara ditempuh untuk meningkatkan status kesehatan seseorang, seperti : mengkonsumsi nutrisi yang seimbang, melakukan perubahan gaya hidup, penggunaan lingkungan pemukiman yang baik, dan memilih pelayanan kesehatan yang baik. Menurut Grossman (1997), ketika seseorang menggunakan pelayanan kesehatan, sesungguhnya yang dicari bukanlah pelayanan ke-

sehatan itu sendiri, melainkan kesehatan pada sisi lain dan disebutkan bahwa pelayanan kesehatan merupakan *derived* dari kesehatan.

Kesehatan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku dan di luar perilaku. Faktor perilaku antara lain ditentukan oleh pengetahuan, sikap, keyakinan, pendidikan, nilai-nilai, fasilitas layanan kesehatan dan perilaku petugas. Dilain sisi, faktor di luar perilaku antara lain

status pegawai dan masa kerja (Noto-atmojo, 2003).

Muhammadiyah Medical Center (MMC) di Universitas Muhammadiyah Surakarta sejak tahun 2005 telah menerima kunjungan rawat jalan. Pasien yang berkunjung terdiri dari mahasiswa, dosen, dan karyawan UMS. Berdasarkan laporan MMC, kunjungan setiap bulan mempunyai kecenderungan meningkat. Hal ini terlihat pada data yaitu jumlah dosen dan karyawan yang berobat kunjungan ke MMC sampai tahun 2006 sejumlah 3897 dengan rincian sebagai berikut : bulan Januari-Maret sejumlah 1008 kunjungan, April-Juni sejumlah 978 kunjungan, Juli-September sejumlah 1175 kunjungan dan Oktober-Desember sejumlah 736 kunjungan. Angka tersebut menunjukkan sebagai angka kesakitan (morbiditas).

Kesakitan adalah keluhan kesehatan yang digambarkan sebagai gangguan kondisi fisik, jiwa, termasuk karena kecelakaan atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari (Susenas, 2010). Angka Morbiditas (AM) menunjukkan jumlah orang yang sakit dibandingkan dengan populasi tertentu yang sering kali merupakan kelompok sehat atau berisiko (Timmreck, 2005). Indikator angka kesakitan dalam populasi adalah 1000 orang tiap 10.000 penduduk (10%) (Anonim, 2011). Berdasarkan kenaikan kunjungan tiap bulan dan angka morbiditas di MMC, peneliti tertarik untuk menjelaskan hubungan antara tingkat

pendidikan, status pegawai dan masa kerja terhadap kunjungan rawat jalan di Muhammadiyah Medical Center UMS.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jenis penelitian *explanatory*, yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, dengan pendekatan *cross sectional*, dimana hanya dilakukan sesaat untuk mengetahui kejadian berdasarkan data yang dikumpulkan. Lokasi penelitian ini adalah di lingkungan kerja Universitas Muhammadiyah Surakarta dan dilakukan pada bulan Desember 2006 - Februari 2007.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen dan karyawan yang berobat rawat jalan di MMC pada tahun 2006 yang berjumlah 1069 orang. Dengan rumus *gaspersz* didapatkan sampel 88 responden yang selanjutnya dilakukan pencarian data dengan kuesioner.

Setelah data diperoleh, dilakukan *editing* untuk meneliti kembali jawaban yang telah ada agar jawaban lengkap. Kemudian diberi kode (*coding*) untuk memudahkan dalam analisa data. Selanjutnya memasukkan (*entering*) data ke komputer dengan *SPSS 16 version for Windows* dan disajikan dalam bentuk tabel (*tabulating*). Analisis data dilakukan secara univariat

dan bivariat dengan uji statistik *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

Muhammadiyah Medical center (MMC) yang berdiri tahun 2005 merupakan unit yang berada di UMS yang mempunyai wewenang untuk menangani masalah kesehatan karyawan, dosen dan mahasiswa. Pelayanan MMC meliputi poli umum, poli gigi, Keluarga Berencanan (KB), Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), radiologi, *one day care*, *home care*, EKG, apotik, laboratorium dan pelayanan perawatan kecantikan (Anonim, 2011).

Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar (75%) responden berumur diatas 35 tahun, sedangkan 25% berumur dibawah 35 tahun. Tingkat pendidikan, responden dengan

pendidikan S2 adalah 38,6%, sedangkan selebihnya secara berurutan berpendidikan S1 (23,9%), SMU (18,2%), S3 (10,2%), SMP (4,5%), SD dan D3 (2,3%). Status pegawai tetap (58%) sedangkan yang kontrak 34% dan regular 8%. Responden dengan kategori masa kerja lama adalah 67% selebihnya responden dengan kategori masa kerja baru adalah 33%. Kategori kunjungan responden dengan kategori tinggi adalah 37% dan rendah sebanyak 62,5%.

### A. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kunjungan MMC

Analisis hubungan tingkat pendidikan dengan kunjungan dikategorikan dalam pendidikan dasar dan pendidikan lanjut. Untuk lebih jelasnya hasil analisis ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kunjungan MMC

Pendidikan Responden	Kategori Kunjungan ke MMC Tahun 2006			
	Rendah	Prosentase (%)	Tinggi	Prosentase (%)
Dasar	14	25	8	24
Lanjut	41	75	25	76
Jumlah	55	100	33	100

Berdasarkan analisis bivariat pada Tabel 1 didapatkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan lanjut memiliki tingkat kunjungan ke MMC (76%) lebih tinggi dibandingkan yang berpendidikan dasar (24%). Uji statistik

*chi square* pada penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai  $p=0,914$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan responden dengan kunjungan ke MMC.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Setiyadi (2001) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh bermakna pada pengetahuan responden dalam memilih penolong persalinan bayi di Desa Blerong. Hasil penelitian Suwigyo (2004) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara umur dan pendidikan dengan keputusan seseorang dalam memilih pelayanan di poliklinik. Rosyid (2009) menjelaskan bahwa pendidikan bukan faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu lansia, sedangkan yang mempengaruhi kunjungannya adalah pendapatan respondennya. MMC dalam memberi pelayanan tidak memungut biaya untuk dosen, karyawan UMS dan mereka yang berpendapatan tinggi berpersepsi untuk me-

lakukan pengobatan ke layanan kesehatan lainnya.

Notoatmodjo (2007) menyatakan bahwa dalam memilih layanan, variabel yang mempengaruhi adalah:

- Gaya (*style*) praktik pengobatan (sendiri, rekanan atau group)
- Sifat (*nature*) dari pelayanan tersebut (membayar langsung atau tidak)
- Letak dari pelayanan (tempat pribadi, rumah sakit atau klinik)
- Petugas kesehatan yang pertama kali kontak dengan pasien (dokter, perawat, atau asisten dokter)

## B. Hubungan Antara Status Pegawai dengan Kunjungan Ke MMC

Analisis ini menghubungkan status kepegawaian reguler, kontrak dan tetap dengan kunjungan MMC.

Tabel 2. Hubungan antara Status Pegawai dengan Kunjungan MMC

Status Pegawai	Kategori Kunjungan ke MMC tahun 2006			
	Rendah	Prosentase (%)	Tinggi	Prosentase (%)
Reguler	4	14	3	5
Kontrak	13	46	17	28
Tetap	11	40	40	67
Jumlah	28	100	60	100

Berdasarkan analisis bivariat pada tabel 2 tersebut didapatkan bahwa kunjungan dengan kategori tinggi dilakukan oleh responden dengan status kepegawaian tetap (67%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara status pegawai de-

ngan kunjungan ke MMC dengan nilai  $p = 0,721$ . Sehingga, status dosen dan karyawan UMS tidak mempengaruhi seseorang untuk memilih layanan MMC dikarenakan faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih berobat ke layanan kesehatan adalah mutu dan fasilitas (Wulandari,

2007). Mutu dan fasilitas yang memadai berhubungan dengan kepuasan pasien (Supardi, 2008).

### C. Hubungan antara Masa Kerja dengan Kunjungan Ke MMC

Analisis ini menghubungkan variabel masa kerja dengan kategori baru dan lama dengan kunjungan MMC. Responden yang mempunyai lama kerja diatas 10 tahun, tingkat kunjungan ke MMC lebih tinggi dari responden yang mempunyai masa kerja kurang dari 10 tahun dengan selisih prosentase 66%. Hasil uji statistik dengan uji *chi square* pada hubungan antara masa kerja dan kunjungan ke MMC menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan nilai  $p = 0,953$ , artinya tidak terdapat hubungan yang

bermakna antara masa kerja dan kunjungan ke MMC oleh responden. Lamanya seseorang bekerja tidak berarti mempunyai kecenderungan untuk menggunakan layanan MMC sebagai layanan kesehatan pertama bagi diri karyawan dan dosen UMS.

Faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih berobat ke layanan kesehatan adalah mutu dan fasilitas (Wulandari, 2007). Masa kerja yang lama mempunyai pengetahuan yang lebih terhadap pelayanan kesehatan di MMC, jika mereka tidak berkunjung lagi maka mereka akan mempunyai persepsi bahwa pelayanan di MMC tidak ada perbaikan baik dari sisi mutu, fasilitas dan obat yang diberikan.

Tabel 3. Hubungan antara Masa Kerja dengan Kunjungan Ke MMC

Kategori lama kerja	Kategori Kunjungan ke MMC tahun 2007			
	Rendah	Prosentase (%)	Tinggi	Prosentase (%)
Baru	18	33	11	33
Lama	37	67	22	67
Jumlah	55	100	33	100

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak adalah S2 sebesar 38,6%), status pegawai yang paling banyak adalah dosen tetap sebesar 58% dan masa kerja responden terbanyak adalah

responden yang berkategori lama sebesar 67%.

Analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan pegawai, status pegawai dan masa kerja pegawai terhadap kunjungan ke MMC UMS.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka disarankan kepada MMC agar melakukan sosialisasi kepada dosen dan

karyawan akan perbaikan mutu dan fasilitas yang ada. Bagi peneliti lain, dapat meneliti mutu, fasilitas dan kepuasan pasien yang berkunjung di MMC.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Morbidity Indicator*. Diakses pada 1 Agustus 2011. [http://statbank.statistica.md/pxweb/Dialog/varval.asp?ma=SAN0201\\_en&ti=Population+morbidity%2C+1995+2011&path=../Database/EN/08%20SAN/SAN02/&lang=3](http://statbank.statistica.md/pxweb/Dialog/varval.asp?ma=SAN0201_en&ti=Population+morbidity%2C+1995+2011&path=../Database/EN/08%20SAN/SAN02/&lang=3)
- Grossman, M. 1997. On The Concept of Health Capital and The Demand for Health. *Journal of Political Economy* 80 : 233 – 255.
- Notoatmojo, S. 2003. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Rosyid, FN. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di RW VII Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya*. Surabaya : FIK UMSurabaya.
- Setiyadi, A.N. 2001. *Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur II Kabupaten Demak Tahun 2001*. Semarang: UNDIP.
- Supardi. 2008. *Hubungan Antara Persepsi Mutu Pelayanan Pengobatan dengan Kepuasan Pasien di Balai Kesehatan Karyawan Rokok Kudus*. Semarang : Undip.
- Susenas. 2010. *Angka Kesakitan/Morbiditas/Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan*. Jakarta: BPS. <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=16>
- Timmreck, T.C. 2005. *Epidemiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : EGC.
- Universitas Muhammadiyah Surakarta, Muhammadiyah Medical Center, 2006, *Laporan Evaluasi Cakupan Kegiatan dan Program Kerja Periode April-Juni*, Surakarta.
- Wulandari, A. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Memilih Berobat Rawat Inap pada RS.Nirmala Suri Sukoharjo*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.